

---

## SOSIALISASI PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH DI JURNAL NASIONAL BAGI GURU SMP SWASTA GITA SURYA EBAN

**Muhammad Amran Shidik, Vinsensia Ulia Rita Sila, Yunawati  
Sele, Ni Putu Yuni Astrianidewi, Justin E. Simarmata**  
*Universitas Timor, Timor Tengah Utara, Indonesia*  
*Jl. El Tari Km. 9 Kel. Sasi Kota Kefamenanu, Nusa Tenggara Timur*  
*E-mail: muh.amranshidik@gmail.com*

### **Abstract**

*Scientific publications are an important part of teachers in increasing their professionalism. Scientific publications are also an alternative means for teachers and credit score collectors. The purpose of this community service is to add insight and knowledge for teachers about scientific publications in national journals. This service method is carried out by providing outreach to community service participants, in this case, the teachers at the Gita Surya Eban Junior High School. This activity is carried out in 4 stages, namely 1) the coordination stage with work partners; 2) the preparation stage; 3) the implementation stage, and 4) the evaluation stage. The result of this service activity is that the teachers at Gita Surya Eban Middle School have understood the material presented by the service team, namely the importance of publishing scientific papers in national journals. Besides, this activity also received positive responses from community service participants. With this dedication, the authors hope that teachers at Gita Surya Junior High School can publish their scientific papers in national journals.*

**Keywords:** *Socialization, Publications, Scientific Writing, National Journals, Teachers*

### **Abstrak**

Publikasi ilmiah merupakan salah satu bagian penting bagi guru-guru dalam meningkatkan profesionalitasnya. Selain itu publikasi ilmiah juga menjadi alternatif sarana bagi guru dan mengumpulkan angka kredit. Tujuan dilakukannya pengabdian masyarakat ini yaitu



agar menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru-guru terkait publikasi ilmiah di jurnal nasional. Metode pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan sosialisai kepada peserta pengabdian dalam hal ini adalah guru-guru di SMP Swasta Gita Surya Eban. Kegiatan ini dilaksanakan dengan 4 tahapan yaitu 1) tahap koordinasi dengan mitra; 2) tahap persiapan; 3) tahap pelaksanaan; dan 4) tahap evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru di SMP Swasta Gita Surya Eban sudah paham dengan materi yang dipaparkan oleh tim pengabdian yaitu mengenai pentingnya publikasi karya tulis ilmiah pada jurnal nasional. Selain itu kegiatan ini juga mendapatkan respon yang positif dari pihak peserta pengabdian. Dengan kegiatan pengabdian juga ini penulis berharap guru-guru di SMP Swasta Gita Surya mampu untuk mempublikasikan hasil karya tulis ilmiah mereka ke dalam jurnal nasional.

**Kata kunci:** Sosialisasi, Publikasi, Karya Tulis Ilmiah, Jurnal Nasional, Guru

## PENDAHULUAN

Guru sebagai profesi pendidik memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu guru harus memiliki beberapa kompetensi yang harus dipenuhi seperti kompetensi pedagogik atau kompetensi kepribadian. Dalam melaksanakan tugasnya, guru biasanya harus menyiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu seperti bahan ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), RPP, sehingga dalam kegiatan pembelajaran dapat terarah sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Selain melakukan pembelajaran, guru-guru juga memiliki kewajiban lainnya dalam bertugas.

Lingkungan pendidikan memiliki peran dan tuntutan untuk mengembangkan setiap basis ilmu pengetahuan (Hafid dkk., 2018). Salah satu kompetensi inti yang harus dimiliki oleh guru ini adalah kompetensi pedagogik. Dalam kompetensi pedagogik ini terdapat salah satu poin yaitu kewajiban guru melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

(Permendiknas No 16 Tahun 2007). Dalam pelaksanaannya, Tindakan reflektif ini berkaitan dengan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran yang di ampu. Agar kompetensi ini dapat ditingkatkan, dapat dilakukan dengan melakukan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) merupakan pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya (*PermenPAN-RB* No. 16 Tahun 2009). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) sebagai salah satu unsur kegiatan yang dimiliki guru meliputi Pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif (*PermenPAN-RB* No. 16 Tahun 2009). Salah satu masalah dalam pengembangan profesionalisme guru selama ini adalah terkait dengan persoalan penulisan dan publikasi karya ilmiah melalui jurnal ilmiah (Kasiyan dkk., 2019).

Salah satu penyebab dari karier guru terhenti disebabkan oleh karena kompetensi guru dalam memenuhi komponen publikasi ilmiah yang masih sangat rendah. Publikasi ilmiah penting untuk dilakukan oleh guru-guru. Hal ini berkaitan erat dengan jabatan fungsional dan angka kredit guru. Dengan melakukan publikasi ilmiah, guru-guru akan memperoleh angka kredit dan kemudian dikumpulkan untuk mencapai nilai tertentu dalam rangka kenaikan pangkat golongan atau hal yang berhubungan dengan jabatan fungsional dari guru. Dalam artikel yang disusun oleh Pathuddin dkk (2018), kriteria kenaikan pangkat/jabatan guru dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1.** Kriteria Kenaikan Pangkat/Jabatan Guru

Pangkat Awal	Tujuan Pangkat	Jumlah angka kredit minimal dari sub unsur	
		Pengembangan diri	Publikasi ilmiah dan atau karya inovatif
Penata pertama Golongan III/a	Guru pertama Golongan III/b	3 (tiga)	



Guru pertama Golongan III/b	Guru muda Golongan III/c	3 (tiga)	4 (empat)
Penata muda Golongan III/c	Guru muda Golongan III/d	3 (tiga)	6 (enam)
Penata muda Golongan III/d	Guru madya Golongan IV/a	4 (empat)	8 (delapan)
Guru madya Golongan IV/a	Guru madya Golongan IV/b	4 (empat)	12 (duabelas)
Guru madya Golongan IV/b	Guru madya Golongan IV/c	4 (empat)	12 (duabelas)
Guru madya Golongan IV/c	Guru Utama Golongan IV/d	5 (lima)	14 (empatbelas)
Guru Utama Golongan IV/d	Guru Utama Golongan IV/e	5 (lima)	20 (dua puluh)

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa untuk kenaikan pangkat/golongan pada guru harus memenuhi beberapa kriteria di atas. Misalnya pada kolom publikasi ilmiah, jika seorang guru ingin melangkah satu tingkat ke pangkat/golongan di atasnya harus memiliki publikasi ilmiah atau karya inovatif seperti yang tertera pada gambar di atas. Hal ini tentunya berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan oleh guru serta angka kredit yang dikumpulkan dari kegiatan tersebut. Angka kredit yang diperoleh setiap guru berbeda-beda tergantung kegiatan yang dilakukan. Guru akan memperoleh 2 angka kredit apabila artikel ilmiah yang dibuat dimuat dalam Jurnal Nasional Terakreditasi, dan mendapat 1,5 angka kredit jika dimuat pada Jurnal Nasional yang tidak terakreditasi (*PermenPAN-RB No. 16 Tahun 2009*).

Publikasi merupakan cara yang dilakukan oleh guru agar hasil temuan atau karya yang diperoleh dapat dikenal dan disebar secara luas, untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan (Setiawan & Trisnawati, 2018). Publikasi ilmiah menjadi satu hal yang penting untuk guru-guru terutama dalam hal menyebarkan hasil karya yang mereka miliki. Inilah yang menjadi dasar bagi guru sebagai aktor dalam pengembangan



pengetahuan yang tidak bisa dilakukan tanpa adanya riset berkelanjutan (Hafid dkk., 2018).

Berdasarkan uraian di atas, sudah sewajarnya bagi guru-guru untuk mempublikasikan hasil karya atau temuan yang mereka miliki. Hal ini tidak terkecuali untuk guru-guru di SMP Swasta Gita Surya Eban sebagai salah satu Sekolah Menengah Pertama Swasta di Kabupaten Timor Tengah Utara tepatnya di Kecamatan Miomafo Barat. Dari hasil observasi awal di ditemukan bahwa Sebagian besar guru-guru di SMP Swasta Gita Surya Eban masih bingung dengan istilah publikasi ilmiah di jurnal nasional. Selama ini untuk mempresentasikan hasil temuannya, guru-guru di SMP Swasta Gita Surya Eban hanya dilakukan melalui seminar saat kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) berlangsung. MGMP merupakan wadah atau perkumpulan bagi guru-guru mata pelajaran yang berada disuatu sanggar, sekolah, kabupaten yang berfungsi sebagai sarana agar saling berkomunikasi, belajar serta bertukar pikiran dalam rangka meningkatkan kinerja guru sebagai pelaku perubahan orientasi pembelajaran di kelas (Anwar, 2011).

Dari hasil observasi ini, tim pengabdian mengambil kesempatan untuk memberikan bantuan berupa sosialisasi terkait publikasi karya tulis ilmiah di jurnal nasional kepada guru-guru di SMP Swasta Gita Surya Eban. Hal ini dengan tujuan agar menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru-guru terkait publikasi ilmiah di jurnal nasional terutama bagaimana mencari jurnal dan mengirimkan artikel karya tulis ilmiah ke dalam jurnal. Dengan Sosialisasi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru-guru di SMP Swasta Gita Surya Eban kedepannya agar dapat melakukan publikasi karya tulis ilmiah pada jurnal-jurnal nasional terutama pada jurnal yang sudah terakreditasi.

## **METODE PENGABDIAN**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di SMP Swasta Gita Surya Eban, Kecamatan Miomafo Barat Kabupaten Timor Tengah Utara Nusa Tenggara Timur. Sasaran kegiatan pengabdian adalah guru-guru di SMP Swasta Gita Surya Eban. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 - 18 November 2020.



- Pelaksanaan pengabdian ini terdiri atas 4 tahapan antara lain:
1. Koordinasi dengan mitra dalam hal ini adalah SMP Swasta Gita Surya Eban, untuk mengetahui kondisi serta lingkungan sekolah serta mendiskusikan waktu pelaksanaan kegiatan;
  2. Persiapan Sosialisasi, pada tahap ini tim pengabdian melakukan penyusunan materi terkait tema yang akan di sosialisasikan;
  3. Pelaksanaan sosialisasi publikasi karya tulis ilmiah melalui jurnal, tahap ini tim pengabdian memberikan materi sosialisasi terkait publikasi ilmiah pada jurnal nasional kepada guru-guru; dan
  4. Evaluasi kegiatan Sosialisasi, pada tahap ini tim pengabdian melakukan evaluasi kepada guru-guru dengan memberikan kuesioner terkait kegiatan Sosialisasi yang diberikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi publikasi karya tulis ilmiah pada jurnal nasional ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Sebelum turun melakukan sosialisasi tim pengabdian terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak mitra, dalam hal ini adalah pihak sekolah SMP Swasta Gita Surya Eban. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pihak sekolah diketahui bahwa sebagian besar dari guru-guru di SMP Swasta Gita Surya Eban masih bingung terkait publikasi karya tulis ilmiah. Sehingga selama ini, para guru masih belum mampu untuk mempublikasikan karya tulis ilmiah mereka ke jurnal-jurnal nasional secara langsung.



**Gambar 1.** Pengenalan Jurnal Nasional

Dalam pelaksanaannya, kegiatan sosialisasi dihadiri oleh 14 orang guru-guru dari SMP Swasta Gita Surya Eban dan 5 orang tim pengabdian. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini berjalan lancar dan mendapat antusias dari peserta kegiatan. Selain itu, Ketika sesi tanya jawab, guru-guru sangat antusias saat bertanya terkait publikasi karya tulis ilmiah di jurnal nasional. Berdasarkan pertanyaan serta respon yang diperoleh dari guru-guru, tim pengabdian mendapatkan temuan bahwa, selama ini guru-guru hampir tidak pernah mempublikasikan karya tulis ilmiah yang mereka miliki di jurnal nasional.

Selanjutnya Ketika kegiatan berlangsung, tim pengabdian memperoleh informasi dari beberapa peserta bahwa selama ini untuk mempublikasikan karya tulis ilmiah mereka dilakukan melalui seminar dalam kegiatan MGMP. Hal ini menjadi perhatian tersendiri bagi tim pengabdian disebabkan oleh minimnya pengetahuan guru dalam mempublikasikan karya mereka. Sepatutnya karya tulis ilmiah mereka sudah bisa dipublikasikan dan menjadi bahan bacaan atau referensi bagi pihak lainnya. Serta mempermudah guru dalam mengumpulkan angka kreditnya tanpa harus menunggu-nunggu kapan diadakan kegiatan MGMP di lokasinya.

Publikasi ilmiah merupakan salah satu kegiatan yang seharusnya menjadi perhatian bagi peneliti seperti guru-guru.

Selain menjadi wadah untuk menampung hasil karya tulis ilmiah yang telah mereka buat, ini juga dapat menjadi referensi serta mempermudah guru dalam mengumpulkan angka kredit. Dalam publikasi karya tulis ilmiah, ada beberapa hal yang mendukung selain isi artikel yang dibuat sudah seharusnya disesuaikan dengan template dari tiap jurnal yang dituju, ada juga aplikasi-aplikasi yang mendukung dalam penulisan artikel sebagai karya tulis ilmiah. Dalam (Simarmata dkk., 2021), dikatakan bahwa penulisan artikel karya tulis ilmiah dapat dilakukan dengan lebih mudah, cepat dan efisien dengan bantuan dari aplikasi sitasi seperti *mendeley*. Dengan memperhatikan hal-hal ini maka ketika pemilik karya tulis ilmiah ingin mempublikasikan hasil karyanya akan kelihatan lebih rapi dan menarik untuk dibaca.



**Gambar 2.** Foto Bersama Peserta Pengabdian

Di akhir kegiatan tim pengabdian melakukan evaluasi kegiatan dengan membagikan kuoesioner terkait pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui respon dan tanggapan dari peserta pengabdian terhadap tim pengabdian yang hasilnya akan menjadi acuan untuk kegiatan selanjutnya jika diperlukan. Berdasarkan hasil analisis dari kuesioner yang dibagikan, diperoleh bahwa lebih dari 90 % peserta sosialisasi merasa terbantu dengan materi yang diperoleh serta merasa





bahwa mereka butuh bimbingan lebih lanjut terkait publikasi karya tulis ilmiah di jurnal nasional.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian sosialisasi ini memperoleh respon yang positif dari pihak mitra pengabdian yakni SMP Swasta Gita Surya Eban. Selain itu berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa guru-guru di SMP Swasta Gita Surya Eban sudah paham dengan materi yang dipaparkan oleh tim pengabdian yaitu mengenai pentingnya publikasi karya tulis ilmiah pada jurnal nasional. Pihak sekolah juga memiliki harapan yang besar agar ada tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi ini hingga para guru bisa mempublikasikan karya tulis ilmiah mereka di jurnal nasional.

## REFERENSI

- Anwar, R. (2011). Pengaruh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Peningkatan Profesionalisme Dan Kinerja Mengajar Guru Sma Negeri Kota Tasikmalaya. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.17509/jap.v13i1.6393>
- Hafid, A., Mukhtar, H., Hayami, R., Fatma, Y., Unik, M., Hasanuddin, H., & Rizki, Y. (2018). Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah dan Penelitian Bagi Guru Slta Dengan Pemanfaatan Software Referensi. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(2), 77-82. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i2.1003>
- Kasiyan, K., Zuhdi, B. M., Hendri, Z., Handoko, A., & Sitompul, M. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 47-53-53. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.3128>



- Pathuddin, P., Linawati, L., & Hamid, A. (2018). PKM Pelatihan Dan Workshop Penyusunan Dan Publikasi Karya Ilmiah Untuk Meningkatkan Kemampuan Profesionalisme Guru SD Di Kecamatan Banawa Selatan. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 2(2), 78–82. <https://doi.org/10.36339/je.v2i2.157>
- Peraturan Menteri Negera Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor Per/16/M.Pan-Rb/11/2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya.* (2009).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru.*
- Setiawan, M., & Trisnawati, A. (2018). Pelatihan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru SMK Al-Inabah Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2, 18. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v2i1.558>
- Simarmata, J. E., Dewi, N. P. Y. A., Sila, V. U. R., Sele, Y., & Shidik, M. A. (2021). Training On The Utilization Of Desktop Mendeley As A Reference Tool In Writing Scientific Papers For Teachers Of SMP Swasta Gita Surya Eban. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 161–167. <https://doi.org/10.32734/abdimastalenta.v6i1.5579>